

# LKJIP

**DINPORABUDPAR  
KABUPATEN  
BANYUMAS  
TAHUN 2023**

  
**banyumas**  
mbetah-ngangeni



dinporabudpar.banyumas@gmail.com  
dinporabudpar@banyumaskab.go.id



(0281) 637629



Jl. Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Penyusunan LKjIP masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan LKjIP di masa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang dilakukan akan mampu menunjukkan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas secara lebih nyata.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2023, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, Januari 2024

Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga,  
Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Banyumas



Drs. Setia Rahendra, M.Si  
NIP. 19660127 1986071001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2023 menyajikan pengukuran hasil kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar targetkinerja dan membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu. Laporan ini menyajikan pula uraian Program beserta anggarannya pada masing- masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan strategis yang diambil Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran, Capaian indikator kinerja pada tujuan strategis mencapai **201,7%** dan sasaran strategis mencapai **157,06%** maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Capaian kinerja tersebut diukur dari akumulasi semua capaian indikator kinerja. Seluruh capaian indikator kinerja baik Tujuan maupun sasaran strategis Dinporabudpar Kabupaten Banyumas telah melebihi target.

Berdasarkan analisis tingkat capaian sasaran dibandingkan penyerapan anggaran, dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan semua indikator telah efisien karena indikator kinerja dapat dicapai sebesar 100% atau lebih, dan presentase penyerapan anggaran kurang dari 100%.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Banyumas. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dengan adanya kekurangan, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadikan **Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri**.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2023. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

#### B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas nomor 106 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata termasuk dalam tipe A dengan melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan serta Bidang Kepemudaan dan olah raga.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 106 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas memiliki struktur organisasi terdiri dari : (1) Kepala Dinas (2) Sekretaris yang membawahi Sub Koordinator Perencanaan, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (3) Kepala Bidang

Kepemudaan yang membawahi Sub Koordinator Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan dan Sub Koordinator Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Pemuda (4) Kepala Bidang Olahraga yang membawahi Sub Koordinator Pembinaan Olahraga Prestasi dan Pendidikan dan Sub Koordinator Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Masyarakat (5) Kepala Bidang Kebudayaan yang membawahi Sub Koordinator Pengelolaan dan Pelestarian Nilai Tradisi, Sub Koordinator Kesenian, dan Sub Koordinator Sejarah, Purbakala dan Permuseuman (6) Kepala Bidang Pariwisata membawahi Sub Koordinator Pengembangan Destinasi Wisata; Sub Koordinator Promosi dan Pemasaran Pariwisata; Sub Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan dan Ekonomi Kreatif (7) UPTD (8) Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 106 Tahun 2021 tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai tugas dan fungsi serta tata kerja sebagai berikut :

Dinporabudpar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Pemuda dan olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pemuda dan olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemuda dan olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kepemudaan dan Olahraga, bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

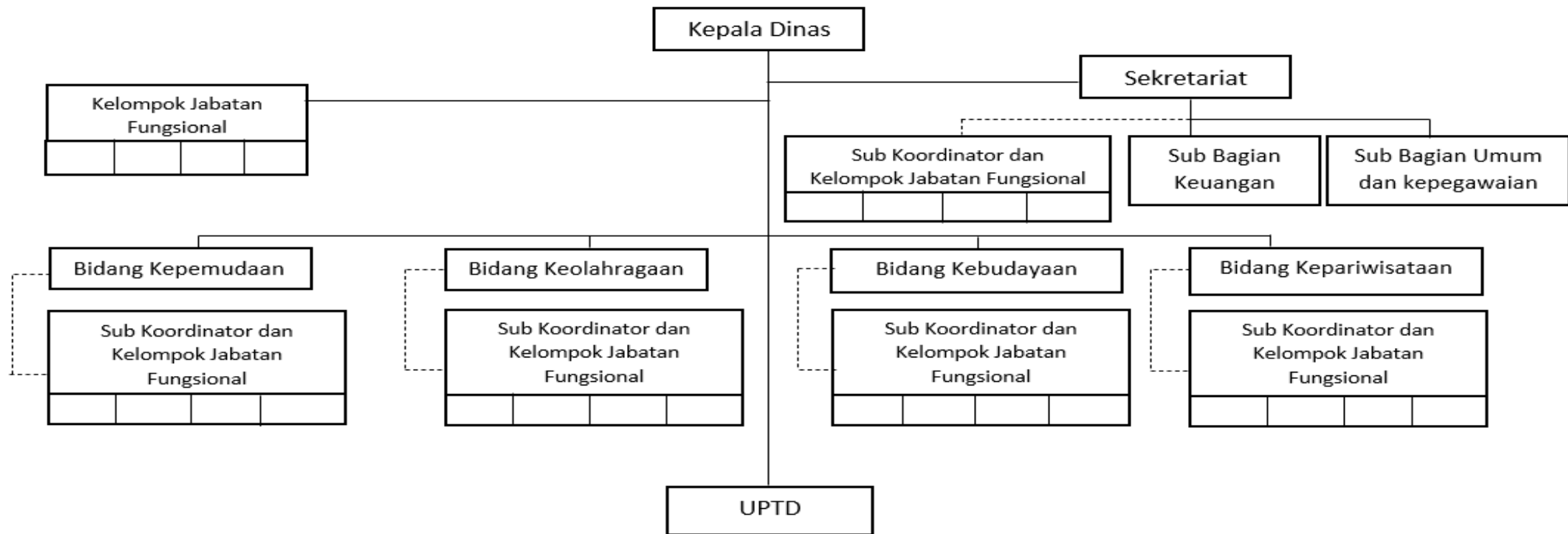
Struktur organisasi Dinporabudpar terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
  - 1. Sub Bagian Keuangan;
  - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 3. Sub Koordinator Perencanaan;
- c. Bidang Kepemudaan, terdiri dari:
  - 1. Sub Koordinator Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan;
  - 2. Sub Koordinator Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Pemuda;
- d. Bidang Keolahragaan, terdiri dari:
  - 1. Sub Koordinator Pembinaan Olahraga Prestasi dan Pendidikan;
  - 2. Sub Koordinator Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Masyarakat;
- e. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:
  - 1. Sub Koordinator Pengelolaan dan Pelestarian Nilai Tradisi;
  - 2. Sub Koordinator Kesenian;
  - 3. Sub Koordinator Sejarah, Purbakala dan Permuseuman;
- f. Bidang Kepariwisata, terdiri dari:
  - 1. Sub Koordinator Pengembangan Destinasi Pariwisata;
  - 2. Sub Koordinator Promosi dan Pemasaran Pariwisata;
  - 3. Sub Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. UPTD; dan
- h. Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyumas berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas, adalah sebagaimana bagan tersebut dibawah ini :

PERATURAN BUPATI BANYUMAS  
 NOMOR 106 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,  
 KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS



Keterangan :

————— : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi



#### D. SUMBER DAYA APARATUR

Salah satu pendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia Aparatur yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2023 :

##### 1. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1

PNS berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<b>Golongan I</b>	1	0	1
<b>Golongan II</b>	32	14	46
<b>Golongan III</b>	25	14	39
<b>Golongan IV</b>	4	1	5
<b>Jumlah</b>	62	29	91

##### 2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN dan NON ASN Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Kabupaten Banyumas pada Tahun 2023 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2

ASN dan NON ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	ASN	NON ASN	Jumlah
<b>SD</b>	4	16	20
<b>SMP</b>	4	14	18
<b>SMA</b>	41	55	96
<b>D-I</b>	0	1	1
<b>D-II</b>	0	0	0
<b>D-III</b>	13	9	22
<b>S-I</b>	23	15	38
<b>S-II</b>	6	0	6
<b>S-III</b>	0	0	0
<b>Jumlah</b>	91	110	201

## E. ISU STRATEGIS

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Isu strategis atau *strategic issued* adalah kondisi atau hal yang perlu diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Karakteristik isu strategis adalah penting, mendasar berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan dimasa yang akan datang. Permasalahan Utama pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 antara lain sebagai berikut :

1. Kepemudaan dan Olahraga

Belum optimalnya prestasi olahraga di tingkat Propinsi dan Nasional;

2. Kebudayaan

Belum optimalnya pelestarian kebudayaan daerah;

3. Pariwisata

- a. Rata-rata lama tinggal wisatawan masih rendah;

- b. Belum optimalnya pengembangan desa wisata;

- c. Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PADakibat masih belum maksimalnya kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara akibat adanya kebijakan pembatasan dan penutupan obyek wisata karena wabah Covid 19.

Dalam pencapaian sasaran pembangunan perlu adanya rumusan strategi untuk mewujudkan visi pembangunan daerah. Strategi dan kebijakan umum merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dari rencana strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata. Selanjutnya Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan disajikan secara lengkap dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.3  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan  
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya daya tarik wisata	Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	Meningkatkan daya tarik wisata dengan mendorong promosi dan pemasaran pariwisata	Pengembangan destinasi wisata
Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Meningkatkan pengembangan sumberdaya pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan sumber daya manusia, lembaga dan ekonomi kreatif
Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikanberbangsa dan bernegara	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Meningkatkan pementasan kesenian daerah dengan fasilitasi, pelestarian dan perlindungan terhadap nilai-nilai budaya	Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya
			Peningkatan peran komunitas budaya dalam kelestarian dan pengembangan kebudayaan daerah
Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	Meningkatkan kapasitas pemuda terhadap daya saing keolahragaan, kepramukaan dan kepemudaan	Peningkatan kapasitas kepemudaan dan olahraga
			Pembinaan atlet dan pelaku olahraga

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan kerangka pembangunan strategis Kabupaten Banyumas untuk periode 5 (lima) tahun, sebagai dokumen yang memuat penjabaran visi, misi, dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas. RPJMD berpedoman kepada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan RPJP dan RPJM Nasional. Untuk periode tahun 2018-2023, Perubahan RPJMD Kabupaten Banyumas disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 53).

Perencanaan kinerja tahun 2023 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2018-2023, mengacu pada Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Renstra merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

##### 1. VISI

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang tercantum pada RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah : **“Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”**.

Visi tersebut mengandung tiga frase, yaitu sebagai berikut:

##### a) Maju

Secara harfiah, maju berarti berjalan (bergerak) ke muka atau menjadi lebih baik, atau berkembang. Maju dimaknai sebagai sebuah harapan kondisi Kabupaten Banyumas yang tumbuh dan berkembang dengan pesat, dengan keunggulan tertentu yang membedakan dengan daerah lainnya. Kemajuan

akan ditandai dengan perkembangan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, pemerintahan maupun infrastruktur menuju ke arah yang lebih baik. Perkembangan daerah tersebut akan menjadikan wilayah Kabupaten Banyumas ideal untuk ditinggali dan mampu menjadikan masyarakat bahagia.

**b) Adil-Makmur**

Adil secara harfiah berarti sama atau tidak memihak, sedangkan makmur berarti banyak hasil atau serba kecukupan (tidak kekurangan). Adil-makmur dimaknai sebagai sebuah harapan untuk menciptakan masyarakat yang serba kecukupan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik pada bidang pendidikan, kesehatan, sandang (pakaian), pangan, dan papan (rumah). Kemakmuran ditandai dengan berkurangnya penduduk miskin dan meningkatnya pemerataan pendapatan. Kemakmuran tersebut diharapkan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa.

**c) Mandiri**

Secara harfiah mandiri berarti keadaan dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. Mandiri dimaknai sebagai sebuah harapan agar daerah dan masyarakat mampu mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mengurangi ketergantungan dengan daerah lain. Kemandirian didorong dengan mengembangkan pertanian sehingga Kabupaten Banyumas mampu menjadi Pelopor Kedaulatan Pangan di Jawa Tengah, serta mengembangkan potensi lokal untuk pengembangan industri, pariwisata, dan ekonomi kreatif, sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.

**2. MISI**

Misi RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dijabarkan kedalam 8 (delapan) Misi yang pelaksanaannya dituangkan dalam program Hasta Krida, yaitu :

- a) Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
- b) Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
- c) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.

- d) Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
- e) Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
- f) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
- g) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, pariwisata, dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal.
- h) Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mengarah pada pencapaian misi RPJMD, yaitu :

- 1) Misi ke-7 : Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, pariwisata, dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal.

Misi ke 7 diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran .

**Tujuan :**

Menumbuhkan dan mengembangkan daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif;

**Sasaran :**

- Meningkatnya industri pariwisata yang terintegrasi berbasis potensi sumber daya lokal;
- Misi 7 tersebut mencakup 1 Tujuan dan 1 sasaran strategis yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Masing-masing tujuan dan sasaran tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

- 2) Misi ke-8 : mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Misi ke 8 diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran sebagaiberikut:

**Tujuan :**

Meningkatkan aktualisasi nilai-nilai budaya, agama dan kebangsaan dalam kehidupan masyarakat;

**Sasaran :**

1. Meningkatnya kerukunan dan peran masyarakat dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara serta menciptakan kehidupan masyarakat yang aman dan tentram;
2. Meningkatnya kelestarian kebudayaan daerah;
3. Meningkatnya peran dan daya saing pemuda.

Misi 8 tersebut mencakup 1 (satu) Tujuan dan 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Banyumas, namun ada 2 (dua) sasaran strategis yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yaitu :

1. Meningkatnya kelestarian kebudayaan daerah;
2. Meningkatnya peran dan daya saing pemuda.

### 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA 2023

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Perda Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Indikator Kinerja Utama  
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan :

		dan pemuda berprestasi	A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan+atlet <b>Tipe perhitungan</b> : Non Kumulatif Sumber Data : Dokumen Pemuda berprestasi Bidang Pemuda dan Olahraga, dokumen KONI
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	<b>Formulasi:</b> Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100% <b>Tipe perhitungan</b> : Non Komulatif <b>Sumber data</b> : Dokumen pelestarian kesenian, acara tradisi, cagar budaya
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<b>Formulasi:</b> Jumlah Kunjungan Wisatawan <b>Tipe perhitungan</b> : Non Komulatif <b>Sumber data</b> : Data jumlah daya tarik wisata yang dikelola Pemda
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi:</b> Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 % <b>Tipe perhitungan</b> : Non Komulatif <b>Sumber data</b> : Data pelaku ekraf pada seksi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perencanaan Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode tahun 2018-2023. Mengacu pada Undang-undang Nomer 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJMD merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya perpedoman pada rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ( RPJMN).

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	1	3	4	5
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	3,27%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	<b>Formulasi:</b> Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	100%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<b>Formulasi:</b> Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.750.000 orang

4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi:</b> Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	33,3%
---	---	--	---	-------

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	1	3	4	5
1	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	Persentase peningkatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	<b>Formulasi:</b> Rumus : $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah kegiatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	50%
2	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	<b>Formulasi:</b> Rumus : $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	12,5%
3	Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	Persentase Capaian Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	<b>Formulasi:</b> Jumlah Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda dibagi Target RPJMD dikali 100%	100%
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi:</b> Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf	33,3%

			sub sektor pariwisata x 100 %	
--	--	--	----------------------------------	--

### C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2023

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2023 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor : 16 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 120 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023. Adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2022 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 37 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023

Adapun Alokasi Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas berdasarkan tujuan untuk masing-masing kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.3  
Rencana Anggaran Tahun 2023  
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No	Tujuan dan Program	Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>Tujuan:</b> <b>Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda</b>	<b>Rp.</b> <b>16.780.422.300,00</b>
1.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 547.500.000,00
1.2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 1.940.000.000,00
1.3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 14.292.922.300,00
<b>2</b>	<b>Tujuan:</b>	<b>Rp.</b> <b>8.630.691.000,00</b>

	<b>Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan</b>	
2.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.178.306.000,00
2.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 6.445.950.000,00
2.3	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 23.235.000,00
2.4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 253.200.000,00
2.5	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 730.000.000,00
<b>3</b>	<b>Tujuan: Meningkatnya daya tarik wisata</b>	<b>Rp. 937.552.320,00</b>
3.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 597.552.320,00
3.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 340.000.000,00
<b>4</b>	<b>Tujuan: Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	<b>Rp. 457.200.000,00</b>
4.1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 457.200.000,00

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>Sasaran: Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda</b>	<b>Rp. 14.840.422.300,00</b>
1.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 547.500.000,00

1.2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 14.292.922.300,00
<b>2</b>	<b>Sasaran: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya</b>	<b>Rp. 8.630.691.000,00</b>
2.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.178.306.000,00
2.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 6.445.950.000,00
2.3	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 23.235.000,00
2.4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 253.200.000,00
2.5	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 730.000.000,00
<b>3</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda</b>	<b>Rp. 937.552.320,00</b>
3.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 597.552.320,00
3.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 340.000.000,00
<b>4</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	<b>Rp. 457.200.000,00</b>
4.1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 457.200.000,00

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam wujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran kinerja sesuai Permendagri No 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sedangkan gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dipresentasikan oleh capaian indikator Kinerja, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Capaian Indikator Kinerja  
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
1	2	3	4	5	6	6	7	
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	3,27%	13,2%	403,67%	Sangat Tinggi	
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	<b>Formulasi:</b> Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	100%	116,87%	116,87%	Sangat Tinggi	
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<b>Formulasi:</b> Jumlah prestasi pemuda Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.750.000 orang	4.326.420 orang	247,22%	Sangat Tinggi	
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif Sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi :</b> Jumlah Pelaku Ekraf yang terfasilitasi dibagi jumlah pelaku Ekraf sub sektor pariwisata x 100%	33,3%	33,3%	100%	Sangat Tinggi	
	<b>JUMLAH</b>						216,94%	<b>Sangat Tinggi</b>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	6	7
1	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	Persentase peningkatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1})/A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah kegiatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	50%	90%	180%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	<b>Formulasi :</b> $(A_n - A_{n-1})/A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	12,5%	31,03%	248,24%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	Persentase Capaian Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	<b>Formulasi:</b> Jumlah Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda dibagi Target RPJMD dikali 100%	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif	<b>Formulasi :</b> Jumlah Pelaku Ekraf yang terfasilitasi	33,3%	33,3%	100%	Sangat Tinggi



	sub sektor pariwisata	sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	dibagi jumlah pelaku Ekraf sub sektor pariwisata x 100%				
	<b>JUMLAH</b>					157,06%	<b>Sangat Tinggi</b>

Capaian indikator kinerja pada tujuan strategis mencapai **201,7%** dan sasaran strategis mencapai **157,06%** maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Capaian kinerja tersebut diukur dari akumulasi semua capaian indikator kinerja. Seluruh capaian indikator kinerja baik Tujuan maupun sasaran strategis Dinporabudpar Kabupaten Banyumas telah melebihi target.

Capaian kinerja pada indikator meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda berprestasi melampaui target, hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2023 lebih banyak event kejuaraan olahraga yang diikuti.

Capaian kinerja pada indikator Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan melebihi target, penargetan tahun 2023 ada 83 kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan sedangkan realisasi sudah ada 97 kebudayaan daerah yang dilestarikan, baik dari unsur kesenian, cagar budaya, maupun upacara - upacara adat yang dilaksanakan masyarakat secara turun temurun.

Capaian Kinerja pada indikator jumlah kunjungan wisatawan melebihi target, hal tersebut dikarenakan pada Tahun 2023 adanya penambahan beberapa wahana pada objek wisata di Kabupaten Banyumas, dan adanya objek wisata yang menurunkan tarif tiket masuk sehingga jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan dari yang ditargetkan sebanyak 1.750.000 pengunjung, realisasinya mencapai 4.326.420 pengunjung wisatawan.

Capaian Kinerja pada indikator persentase cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi sudah sesuai target, yaitu terdapat sebanyak 20 pelaku ekonomi kreatif sektor pariwisata yang terfasilitasi pada tahun 2023.

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah

dituangkan dalam dokumen RPJMD, sehingga dapat digunakan untuk kebaikan pelaksanaan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam RPJMD, perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Pencapaian indikator tahun 2023 dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Analisis Pencapaian Tujuan “Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	2,94%	3,27%	15,74%	13,2%	403,67%	Sangat Tinggi

Tabel 3.4

## Analisis Pencapaian Sasaran “Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase peningkatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	42,9%	50%	50%	90%	180%	Sangat Tinggi

Upaya yang ditempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada tujuan 1 adalah dengan pembinaan atlet dan pelatih yang berkesinambungan sehingga

merasa memiliki Banyumas dan tidak keluar dari Banyumas untuk membela Kabupaten/Kota lain.

Tabel 3.5  
Analisis Pencapaian Tujuan “Meningkatnya kebudayaan daerah yang dilestarikan”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	84%	100%	93,97%	116,87%	116,87%	Sangat tinggi

Tabel 3.6  
Analisis Pencapaian Sasaran “Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	10,3%	12,5%	20,69%	31,03%	248,24%	Sangat tinggi

Upaya yang ditempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada tujuan 2 adalah dengan melakukan prioritas pementasan kesenian tradisional Banyumas yang kurang diminati masyarakat secara berkala, Memfasilitasi aktualisasi nilai adat dan tradisi masyarakat, Melakukan pelestarian dan revitalisasi benda dan bangunan cagar budaya.

Sedangkan upaya yang ditempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas pada capaian indikator kinerja di sasaran 2 adalah melibatkan masyarakat dan pelaku seni dalam kegiatan pelestarian dan pengembangan seni yang difasilitasi masyarakat, salah satu contohnya seperti membuat kegiatan pentas seni yang melibatkan sanggar-sanggar seni di Kabupaten

Banyumas sebagai peserta agar sanggar aktif Kembali dan dapat melibatkan generasi muda untuk ikut mengapresiasi seni tradisi.

Tabel 3.7  
Analisis Pencapaian Tujuan “Meningkatnya daya tarik wisata”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.500.000 orang	1.750.000 orang	2.656.579 orang	4.326.420 orang	247,22%	Sangat tinggi

Tabel 3.8  
Analisis Pencapaian Sasaran “Meningkatnya daya tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase Capaian Daya tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	96%	100%	126%	100%	100%	Sangat tinggi

Upaya yang ditempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk mewujudkan capaian indikator kinerja pada Tujuan 3 yaitu bahwa Kabupaten Banyumas memiliki banyak sekali potensi daya tarik wisata diantaranya yaitu potensi alam, budaya, dan buatan bertekad untuk mengembangkan dan memajukan pariwisata sebagai salah satu penggerak perekonomian daerah. Pada tahun 2022 realisasi tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Banyumas telah melebihi target yang telah ditetapkan. Data kunjungan wisatawan tersebut berasal dari 92 daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Banyumas baik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun yang bukan dikelola oleh Pemerintah Daerah. Pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata baru yang mulai dibuka pada tahun 2022 diantaranya adalah Menara Pandang Teratai, Taman Apung Maskemambang, Taman Botani sangat berperan dalam

mendongkrak kunjungan wisatawan selain sudah diperbolehkannya kegiatan event dan festival di daya tarik wisata yang dapat mendatangkan pengunjung yang cukup banyak, serta memperbanyak kegiatan promosi wisata Kabupaten Banyumas melalui media cetak, elektronik, maupun media sosial serta mengoptimalkan aplikasi Dolan Banyumas yang merupakan sistem pemasaran dan promosi pariwisata di Kabupaten Banyumas yang update, mudah diakses dan tepat sasaran untuk mempromosikan dan memasarkan pariwisata daerah.

Sedangkan capaian indikator kinerja pada Sasaran 3 bahwa pada tahun 2022 telah dibuka daya tarik wisata baru yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yang pembangunannya menggunakan Dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) diantaranya adalah Menara Pandang Teratai, Taman Apung Maskemambang, Madhang Maning Park, Taman Botani, Bukit Bintang, Kawasan Indraprana Baturraden, sehingga menambah alternatif daya tarik wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan yang datang ke Kabupaten Banyumas. Selain itu juga dilakukannya pemeliharaan sarana prasarana daya tarik wisata yang sudah ada sehingga pengunjung merasa aman, nyaman dalam menggunakan fasilitas yang disediakan pada daya tarik wisata sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata di Kabupaten Banyumas khususnya obyek wisata yang dikelola Pemerintah daerah.

Tabel 3.9  
Analisis Pencapaian Tujuan “Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	32,7%	33,3%	38,4%	33,3%	100%	Sangat Tinggi

Tabel 3.10  
Analisis Pencapaian Sasaran “Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata”

No	Indikator	Target		Realisasi		Capaian	Predikat
		2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)			(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	32,7%	33,3%	38,4%	33,3%	100%	Sangat Tinggi

Tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas terkait dengan ekonomi kreatif sama. Indikator Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi pada tahun 2020 belum terpasang di RPJMD maupun Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Indikator tersebut telah masuk ke dalam RPJMD dan Renstra Perubahan 2018-2023 mulai tahun 2021 – 2023. Akan tetapi, pada Tahun 2021 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas tidak memasukkan target indikator kinerja terkait dengan ekonomi kreatif karena keterbatasan anggaran.

Upaya yang akan di tempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada sasaran 4 adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, bimtek dan lomba-lomba yang terkait dengan kegiatan ekonomi kreatif, khususnya pada sub sektor kuliner (barista), kriya (ecoprint), film.

Adapun capaian indikator kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Banyumas dibandingkan dengan Target Jangka Menengah (RPJMD) dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.11  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra

Pencapaian Tujuan					
No	Indikator	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2023	Presentase Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Presentase pertumbuhan pelajar	3,27%	13,2%	403,67%	Sangat Tinggi

	dan pemuda berprestasi				
2	Presentase kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%	116,87%	116,87%	Sangat Tinggi
3	Jumlah kunjungan wisatawan	4.500.000 orang	4.326.420 orang	96,14%	Tinggi
4	Presentase cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang Terfasilitasi	33,3%	33,3%	100%	Sangat Tinggi
<b>Pencapaian Sasaran</b>					
1	Presentase peningkatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	50%	90%	180%	Sangat Tinggi
2	Presentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	12,5%	31,03%	248,24%	Sangat Tinggi
3	Presentase capaian daya Tarik wisata di destinasi wisata yang dikelola Pemda	100%	100%	126%	Sangat Tinggi
4	Presentase cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang Terfasilitasi	33,3%	33,3%	100%	Sangat Tinggi

Dari tabel perbandingan di atas kita bisa menguraikan bahwa pencapaian Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan target renstra sangat tinggi, namun dalam pencapaian jumlah wisatawan masih rendah dan perlu dioptimalkan. Beberapa upaya dalam meningkatkan wisatawan antara lain:

a. Membangun Identitas Tempat Wisata

Dalam membangun identitas suatu tempat wisata diperlukan informasi yang mendetail mengenai sejarah dan alasan mengapa tempat wisata itu ada. Identitas tempat wisata ini dapat menarik para wisatawan untuk datang mengunjungi tempat wisata karena rasa penasaran akan sejarah tempat wisata tersebut. Selain itu, pengelola juga perlu menggali informasi mengenai hal yang membuat tempat wisatanya berbeda dengan tempat wisata lain.

b. Menentukan Target Pasar

Penentuan ini membantu pengelola mengetahui kepada siapa mereka perlu memasarkan tempat wisatanya. Target pasar sangat berpengaruh bagi keberlangsungan suatu tempat wisata. Penentuan target pasar yang tepat sangat mempengaruhi banyak sedikitnya wisatawan yang datang. Target pasar yang jelas akan sangat membantu dalam proses pemasaran sehingga dapat menaikkan jumlah wisatawan. Kesalahan penentuan target pasar dapat berakibat fatal. Hal ini karena dapat membuat tempat wisata sepi pengunjung. Dalam penentuannya diharapkan pengelola dapat bekerja sama dengan beberapa pihak untuk mengetahui target pasar yang sesuai dengan tempat wisatanya. Selain itu, pengelola juga dapat mengetahui pasaran yang ramai saat ini seperti apa dari mereka. Hal ini juga dapat memudahkan pengelola dalam menentukan target pasar.

c. Menetapkan Harga

Penetapan harga merupakan salah satu strategi pemasaran yang penting untuk dilakukan. Harga mencerminkan fasilitas apa saja yang diberikan kepada pengunjung serta pengunjung kalangan seperti apa yang dapat menikmati tempat wisata tersebut. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh pengunjung ketika mengunjungi suatu tempat wisata menjadi perhatian tersendiri. Tidak semua wisatawan yang ingin berkunjung berasal dari keluarga mampu. Hal ini membuat harga menjadi hal penting untuk dipikirkan oleh pengelola. Ditambah lagi jika fasilitas yang ditawarkan oleh tempat wisata tidak sesuai dengan harga yang diberikan. Hal tersebut dapat membuat pengunjung kecewa dan tidak ingin



berkunjung lagi. Oleh karena itu, dalam penentuan harga sebaiknya memperhatikan target pasar atau target pengunjung yang akan mengunjungi tempat wisata. Selain itu, perkirakan harga yang setidaknya mudah dijangkau oleh semua kalangan. Harga yang telah ditetapkan juga sudah menutupi fasilitas yang ditawarkan oleh tempat wisata. Adakanlah harga promosi sesekali untuk menarik wisatawan berkunjung.

d. Melakukan Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu hal terpenting dalam strategi pemasaran pariwisata ini. Hal ini karena dengan adanya proses pemasaran yang tepat dengan target pasar yang jelas, tempat wisata akan ramai dikunjungi. Selain itu, proses pemasaran yang tepat juga dapat menjadikan tempat wisata yang dipasarkan menjadi ramai dikunjungi. Pemasaran tidak hanya dapat dilakukan melalui reklame yang ada di pinggir jalan. Pemasaran juga dapat dilakukan melalui sosial media seperti facebook, instagram dan lain sebagainya. Terkenalnya suatu tempat wisata dikalangan para wisatawan tergantung pada proses pemasarannya. Dalam pelaksanaannya, tunjukanlah pula kelebihan serta keunikan dari tempat wisata itu sendiri.

## C. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

### 1) REALISASI ANGGARAN

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas sebagai salah satu dinas pengelola pendapatan ditargetkan sebesar Rp 49.080.000.000

dan untuk belanja daerah tahun anggaran 2022 mendapatkan anggaran setelah perubahan menjadi Rp 36.343.008.345,00 yang terdiri atas :

- a. Belanja Operasi Rp 22.621.010.705,00
- b. Belanja Modal Rp 13.721.997.640,00

Tabel 3.11  
Rincian Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan	Rp 49.080.000.000,00	Rp 21.758.968.300,00	44,3%

1	Ret. Pelayanan Persampahan Kebersihan	0	39.068.000,00	0
2	Ret. Penyewaan Tanah dan Bangunan	50.000.000,00	56.557.500,00	113,11%
3	Ret. Penyewaan Tanah	0	5.000.000,00	0
4	Ret. Pelayanan Tempat Khusus Parkir	111.628.000,00	98.628.000,00	88,35%
5	Ret. Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	918.372.000,00	900.607.000,00	98.07%
6	Lain-lain PAD yang Sah	48.000.000.000,00	19.965.507.094,00	39,2%

Tabel 3.12  
Rincian Realisasi Belanja Operasi

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>Rp.</b> <b>22.621.010.705,00</b>	<b>Rp.</b> <b>21.529.132.433,00</b>	<b>95,17%</b>
1	Belanja Pegawai	Rp. 9.420.479.064,00	Rp. 8.921.764.043,00	94,71%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp. 8.225.531.641,00	Rp. 7.643.922.685,00	92,93%
3	Belanja Hibah	Rp. 4.975.000.000,00	Rp. 4.963.445.705,00	99,77%

Tabel 3.13  
Rincian Realisasi Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>Rp.</b> <b>13.721.997.640,00</b>	<b>Rp.</b> <b>12.427.352.207,00</b>	<b>90,57%</b>
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 509.733.140,00	Rp. 500.960.500,00	98,28%
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 12.662.264.500,00	Rp. 11.379.082.907,00	89,87%
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp. 550.000.000,00	Rp. 547.308.800,00	99,51%

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan Tujuan yang terinci dalam anggaran dan realisasi per-program menunjang target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14  
Rincian Realisasi Rincian Program dan Anggaran yang mendukung sasaran

No	Tujuan/ Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Tujuan: Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda</b>	<b>Rp. 6.103.955.000,00</b>	<b>Rp. 6.052.673.974,00</b>	<b>99,2 %</b>
1.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 184.575.000,00	Rp. 177.050.023,00	95,9 %
1.2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 1.300.000.000,00	Rp. 1.300.000.000,00	100 %
1.3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 4.619.380.000,00	Rp. 4.575.623.951,00	99,1 %
<b>2</b>	<b>Sasaran: Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda</b>	<b>Rp. 14.840.422.300,00</b>	<b>Rp. 4.752.673.974,00</b>	<b>32,02 %</b>
2.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 184.575.000,00	Rp. 177.050.023,00	95,9 %
2.2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 4.619.380.000,00	Rp. 4.575.623.951,00	99,1 %
<b>3</b>	<b>Tujuan: Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan</b>	<b>Rp. 5.495.000.000,00</b>	<b>Rp. 4.281.840.660,00</b>	<b>77,9 %</b>
3.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.411.579.700,00	Rp. 1.381.679.560,00	97,9 %
3.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 1.709.000.000,00	Rp. 1.644.092.200,00	96,2 %

3.3	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 23.000.000,00	Rp. 22.250.000,00	96,7 %
3.4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 1.481.420.300,00	Rp. 484.956.550,00	32,7 %
3.5	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 870.000.000,00	Rp. 748.862.350,00	86,1 %
<b>4</b>	<b>Sasaran: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya</b>	<b>Rp.5.495.000.000,00</b>	<b>Rp. 4.281.840.660,00</b>	<b>77,9 %</b>
4.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.1.411.579.700,00	Rp. 1.381.679.560,00	97,9 %
4.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp.1.709.000.000,00	Rp. 1.644.092.200,00	96,2 %
4.3	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 23.000.000,00	Rp. 22.250.000,00	96,7 %
4.4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.1.481.420.300,00	Rp. 484.956.550,00	32,7 %
4.5	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 870.000.000,00	Rp. 748.862.350,00	86,1 %
<b>5</b>	<b>Tujuan : Meningkatkan daya tarik wisata</b>	<b>Rp. 12.187.018.500,00</b>	<b>Rp. 11.819.810.892,00</b>	<b>97%</b>

5.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 11.698.418.500,00	Rp.11.341.652.603,00	97%
5.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 488.600.000,00	Rp. 478.158.289,00	97,9 %
<b>6</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda</b>	<b>Rp. 937.552.320,00</b>	<b>Rp. 11.819.810.892,00</b>	<b>126 %</b>
6.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 11.698.418.500,00	Rp. 11.341.652.603,00	97%
6.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 488.600.000,00	Rp. 478.158.289,00	97,9 %
<b>7</b>	<b>Tujuan: Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	<b>Rp. 250.000.000,00</b>	<b>Rp. 243.617.034,00</b>	<b>97,4 %</b>
7.1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 250.000.000,00	Rp. 243.617.034,00	97,4 %
<b>8</b>	<b>Sasaran: Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	<b>Rp. 250.000.000,00</b>	<b>Rp. 243.617.034,00</b>	<b>97,4 %</b>
8.1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 250.000.000,00	Rp. 243.617.034,00	97,4 %

Capaian realisasi keuangan pada program *Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan* terealisasi sebesar 68,38%. Alokasi untuk Bonys Atlet PRORPROV Jawa Tengah Tahun 2023 tidak terealisasi. Hal ini dikarenakan belum diakomodirnya komponen bonus atlet tersebut pada Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2022 tentang Standar Harga Satuan (SHS) Tahun 2023. Pada program

*Pengembangan Kesenian Tradisional* terealisasi sebesar 47,54%. Pada Anggaran Perubahan Tahun 2023 mendapat tambahan senilai 4,5 Milyar untuk pembelian barang yang diserahkan kepada masyarakat, berupa gamelan, hadroh, alat band, dll. Hasil proses pengadaan barang yang berasal dari rekening belanja barang yang diserahkan/ dijual kepada masyarakat adalah terlebih dahulu masuk sebagai Barang Persediaan yang tercatat pada Dinporabudpar Kabupaten Banyumas. Secara kewajaran, Daftar Barang Persediaan tersebut sudah harus ada pada Bidang Kebudayaan sesuai dengan output kegiatan Bidang Kebudayaan yaitu Kegiatan Pembinaan Kesenian kepada para Lembaga/ kelompok masyarakat, setelah itu barulah bantuan alat kesenian tersebut bisa diberikan. Namun sebaliknya Bidang kebudayaan tidak melakukan Pembinaan Kesenian kepada lembaga/ kelompok masyarakat pada tahun 2023 sehingga secara pertanggungjawaban ketika proses pengadaan atas belanja tersebut dilaksanakan akan lemah secara hukum. Selain itu, ketika dihadapkan pada Peraturan Bupati Banyumas Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD Kabupaten Banyumas terdapat beberapa hal yang tidak sesuai, antara lain:

1. Proposal baru diterima oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas pada Tahun yang bersangkutan. Hal ini tidak sesuai karena seharusnya proposal dikirim oleh pengusul Hibah pada n-1 (tahun sebelumnya);
2. Proposal yang diterima oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas berasal dari proposal perorangan, bukan dari kelompok/ lembaga masyarakat. Hal tersebut juga tidak sesuai dengan salah satu syarat penerima hibah barang dari APBD Kabupaten yaitu yang mensyaratkan penerima hibah berasal dari kelompok/ lembaga masyarakat.

## 2) EFEKTIVITAS ANGGARAN

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas tahun 2023. Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2023, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.15  
Efektivitas Anggaran terhadap capaian Tujuan dan Sasaran  
DINPORABUDPAR Kab. Banyumas Tahun 2023

No.	Tujuan dan Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja Tujuan	Realisasi Anggaran	
				Rp	%
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	1	535,37%	Rp. 6.052.673.974,00	99,2%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	1	111,87%	Rp. 4.281.840.660,00	77,9%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	1	177,11%	Rp. 11.819.810.892,00	97%

4	<b>Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	1	117,43%	Rp. 243.617.034,00	97,4%
No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja Sasaran	Realisasi Anggaran	
				Rp	%
1	<b>Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda</b>	1	180%	Rp. 4.752.673.974,00	32,02%
2	<b>Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya</b>	1	248,24%	Rp. 4.281.840.660,00	77,9%
3	<b>Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda</b>	1	126%	Rp. 11.819.810.892,00	126%
4	<b>Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata</b>	1	100%	Rp. 243.617.034,00	97,4%

### 3) ANALISA EFESIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk Tujuan yang pencapain kinerjanya mencapai atau tidak mencapai atau lebih dari 100%. Sasaran 1, 2, 3, dan 4 menunjukkan capaian kinerja mencapai lebih dari 100% dengan efisiensi anggaran yang baik. Perlu adanya pembenahan kembali pada pengelolaan anggaran yang diprioritaskan pada pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, agar dapat sesuai dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, yaitu pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.



Tabel 3.16  
Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Tujuan	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja Tujuan	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	1	535,37%	99,2%	436,17%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	1	111,87%	77,9%	33.97%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	1	177,11%	97%	80.11%
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	1	117,43%	97,4%	20.03%

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja Sasaran	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	1	180%	33,02%	116,55%
2	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	1	248,24%	77,9%	200,87%
3	Meningkatnya daya tarik Wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	1	126%	126%	131,25%
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	1	100%	97,4%	117,43%

## D. PRESTASI / PENGHARGAAN TAHUN 2023

### 1. Urusan Kepemudaan pada tahun anggaran 2023:

- Juara I Lomba Tari Kreasi Daerah Putri (Jambore Pemuda Jawa Tengah 2023)
- Juara II Lomba Tari Kreasi Daerah Putra (Jambore Pemuda Jawa Tengah 2023)
- Juara I Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten Banyumas
- Juara II Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten Banyumas
- Juara III Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten Banyumas

### 2. Urusan Keolahragaan pada tahun anggaran 2023:

- Juara III POPDA Jawa Tengah tahun 2023

### 3. Urusan Kebudayaan pada tahun anggaran 2023 :

- Juara Penyaji Terbaik 4 Parade Seni Unggulan Wisata Nusantara Menoreh Tourism Festival
- Juara 2 Festival Dhalang Anak Tingkat Provinsi Jawa Tengah
- Juara Harapan 1 Festival Dhalang Anak Nasional

### 4. Urusan Pariwisata pada tahun anggaran 2023 adalah :

- Juara 2 Kategori Desa Wisata Rintisan dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023
- Juara Harapan II Gelar Desa Wisata Jawa Tengah 2023
- Desa Wisata Nusantara 2023 Peringkat ke-7 Kategori Desa Tertinggal/ Berkembang
- Desa Wisata Nusantara 2023 Peringkat ke-13 Kategori Desa Maju/ Mandiri
- Kota Kreatif ke-73 di Indonesia dan ke-16 di Provinsi Jawa Tengah dengan subsector unggulan Seni Pertunjukan

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 4.1  
Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	6	7
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	2,94%	15,74%	535,37 %	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	<b>Formulasi:</b> Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	84%	93,97%	111,87 %	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<b>Formulasi:</b> Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.500.000 orang	2.656.579 orang	177,11 %	Sangat Tinggi

4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi:</b> Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	32,7%	38,4%	117,43 %	Sangat Tinggi
<b>JUMLAH</b>						235,45 %	<b>Sangat Tinggi</b>

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	6	7
1	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	Persentase peningkatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1})/A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah kegiatan kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	42,9%	50%	116,55%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	<b>Formulasi:</b> $(A_n - A_{n-1})/A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	10,3%	20,69%	200,87%	Sangat Tinggi

3	Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	Persentase Capaian Daya tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	<b>Formulasi:</b> Jumlah Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda dibagi Target RPJMD dikali 100%	96,00%	126%	131,25%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	<b>Formulasi:</b> Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	32,7%	38,4%	117,43%	Sangat Tinggi
<b>JUMLAH</b>						141,53%	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan analisis capaian kinerja strategis pada Dinporabudpar Kabupaten Banyumas Tahun 2023, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran tujuan strategis tahun 2023 secara keseluruhan dapat disimpulkan sangat baik dengan capaian rata-rata **235,45 %** dan sasaran strategis tahun 2023 secara keseluruhan dapat disimpulkan sangat baik dengan capaian rata-rata **141,53 %**
2. Capaian tertinggi diperoleh pada sasaran strategis yaitu :
  - a. Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda
  - b. Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan
  - c. Meningkatnya daya tarik wisata
  - d. Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata

3. Saran :

Hasil capaian kinerja tahun 2023 termasuk katagori **sangat tinggi**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya yang komitmen bersama meningkatkan kinerja sehingga manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

## B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Dalam proses pencapaian target dari 4 indikator Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas menghadapi beberapa hambatan, sehingga kemudian berhasil dicarikan solusi sehingga secara garis besar Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas tetap dapat mencapai target yang ditetapkan. Adapun penyelesaian dalam menghadapi isu-isu strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Berkerjasama dengan KONI, Pramuka dan Sekolah-sekolah tingkat SLTA s.d perguruan tinggi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi kepemudaan ;
2. Melakukan pembinaan atlet dan pelatih yang berkesinambungan sehingga merasa memiliki Banyumas sehingga tidak keluar dari Banyumas untuk membela Kabupaten/Kota lain;
3. Melakukan prioritas pementasan kesenian dan budaya yang kurang diminati masyarakat secara berkala dan pendataan serta Melakukan pelestarian dan revitalisasi benda dan bangunan cagar budaya;
4. Berperan aktif dalam mensosialisasikan kepada para pengelola obyek wisata agar tertib dalam melakukan pelaporan atas pendapatan dan data kunjungan wisatawan, memperbanyak kegiatan promosi wisata yang terkait dengan obyek-obyek wisata maupun event festival yang ada di Kabupaten Banyumas melalui media cetak maupun elektronik serta tetap dengan anjuran mematuhi protokol kesehatan sehingga menciptakan wisata sehat.

Purwokerto, Januari 2024

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga  
Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Banyumas



**Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19660127 198607 1 001